



EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA APLIKASI MONDLY ARABIC DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK KOSAKATA BAHASA ARAB KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 2 SIDOARJO

Habibah Sholichah^{1*}, Farikh Marzuki Ammar²

^{1,2}Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Sidoarjo, 61215, Indonesia.

*Email korespondensi : habibahsholichah@gmail.com¹

Diterima April 2024; Disetujui Mei 2024; Dipublikasi 31 Juli 2024

Abstract: *The purpose of this research is to determine the increase in students' vocabulary listening skills before and after implementing the Mondly Arabic application and to determine the effectiveness of using the Mondly Arabic application for class XI students at SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo. This research uses a quantitative experimental research method with a one-group pretest-posttest design. The data collection method used in this research was observation, pretest and posttest questions, and documentation. Besides that, data analysis in this study used the normality test and paired samples t-test. The sample taken in this research was class XI.1 of SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo, totaling 34 students. From the results of research on increasing students' vocabulary through test questions, the pre-test average was 63.97 and the post-test average was 86.47. The calculated results of the paired samples t-test sig (2-tailed) < Research Alpha (0.000* < 0.05), show the effectiveness of the Mondly Arabic application in improving students' vocabulary listening skills. This proves the significant effectiveness of using the Mondly Arabic application to improve students' Arabic vocabulary listening skills.*

Keywords: *Mondly Arabic; Listening Skill; Arabic Language*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan menyimak kosakata siswa sebelum dan setelah penerapan aplikasi Mondly Arabic dan mengetahui efektivitas penggunaan aplikasi Mondly Arabic pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen dengan desain one-group pretest-posttest. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui observasi, soal pretest dan posttest, dan dokumentasi. Disamping itu, analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji paired samples t-test. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah kelas XI.1 SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo sebanyak 34 Siswa. Dari hasil penelitian peningkatan kosakata siswa melalui soal tes, rata-rata pre-test 63,97 dan rata-rata post-test 86,47. Hasil perhitungan uji paired samples t-test sig (2-tailed) < Alpha Penelitian (0,000* < 0,05), menunjukkan adanya efektivitas aplikasi Mondly Arabic untuk meningkatkan keterampilan menyimak kosakata siswa. Hal ini membuktikan adanya keefektifan yang signifikan dari penggunaan aplikasi Mondly Arabic untuk meningkatkan keterampilan menyimak kosakata bahasa arab siswa.

Kata kunci: *Mondly Arabic; Keterampilan Menyimak; Bahasa Arab*

PENDAHULUAN

Salah satu alat komunikasi yang penting dalam kehidupan manusia adalah bahasa. Fungsi bahasa sebagai bentuk mengekspresikan diri. Ketika seseorang menggunakan bahasa untuk berkomunikasi, mereka dapat bertukar pikiran dan menerima informasi dari orang lain. Terdapat banyak bahasa di dunia salah satunya bahasa Arab, bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang ada pada lembaga pendidikan Islam. Pendidikan bahasa Arab melibatkan empat kompetensi utama yang harus dimiliki siswa: membaca (*Maharah Qira'ah*), menulis (*Maharah Kitabah*), berbicara (*Maharah Kalam*), dan mendengarkan (*Maharah Istima'*). Keempat keterampilan tersebut harus diberikan secara bersamaan dan saling terikat (Jabbar et al., 2022).

Keterampilan menyimak terkadang terabaikan dalam penguasaan keterampilan bahasa asing, sehingga pondasi yang dimiliki oleh siswa menjadi rapuh karena lebih ditekankan pada keterampilan lainnya (Khairun Nisa & Hasfikin, 2022). Keterampilan menyimak merupakan aktivitas dasar komunikasi antar manusia, dan merupakan alat yang melaluinya dapat menerima pesan lisan (Taima, 2004). Keterampilan menyimak adalah kemampuan seseorang untuk mengidentifikasi, memahami, dan mengevaluasi kata-kata yang dikatakan oleh mitra bicara dan media tertentu. Melalui ekspresi percaya diri, seseorang dapat mendiskusikan pemahamannya, kalimat, dan beserta susunannya.

Selain adanya keterampilan bahasa, bahasa Arab juga memiliki tiga unsur yaitu *aswat*, *mufradat*, dan *tarakib*. Kosakata merupakan unsur

bahasa yang harus dimiliki semua orang. Untuk memperoleh kecakapan bahasa Arab tersebut, siswa perlu berlatih menggunakan dan memperluas kosakata bahasa Arab mereka. Kualitas kemampuan seseorang dipengaruhi oleh kuantitas dan kualitas yang dimilikinya. Seiring bertambahnya kosakata seseorang, kemampuannya berkomunikasi secara verbal juga meningkat (Online et al., 2020). Setiap bahasa asing pasti membutuhkan banyak kosakata. Oleh karena minimnya keterampilan menyimak kosakata bahasa Arab akan mempengaruhi pembelajaran sehingga akan sulit untuk berbicara atau menulis dengan bahasa Arab (Fauzia et al., 2020).

Dalam menciptakan program pembelajaran yang inovatif dan efektif memerlukan media pembelajaran yang tepat. Namun dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat beberapa siswa yang tidak tertarik dengan materi yang diberikan dan tidak termotivasi untuk mempelajari bahasa tersebut (Rambe et al., 2019). Hal ini dikarenakan metode pembelajaran yang dipakai masih terkesan tradisional yang digunakan dalam pendidikan, yaitu siswa dan guru kurang memahami pentingnya penggunaan metode, strategi, teknik, modal serta media pembelajaran. Guru sebagian besar masih menggunakan metode konvensional yang menyebabkan siswa kurang cakap dalam belajar dan kurang optimal (Oktavian & Sulaiman, 2022). Sehingga menyulitkan siswa untuk berpartisipasi aktif didalam maupun diluar kelas. Dan dapat diamati bahwa siswa tidak mampu memahami sepenuhnya pelajaran bahasa Arab dengan baik (Masyarakat, 2023).

Seiring berkembangnya zaman, kemajuan

teknologi saat ini dapat digunakan sebagai alat pembelajaran yang efektif (Manoppo et al., 2023). Teknologi juga memiliki dampak positif dan negatif. Dampak negatifnya masih banyak siswa yang belum memahami manfaat teknologi. Beberapa dari mereka menyatakan bahwa teknologi hanya diciptakan untuk kesenangan bermain game online dan platform sosial media. Karena itu, diperlukan adanya seorang guru dalam membantu mengatasi permasalahan tersebut dan memberikan bimbingan bagaimana memanfaatkan teknologi smartphone secara bijak yang dapat bermanfaat menggunakan browser atau aplikasi (Sukmawati et al., n.d.). Aplikasi adalah perangkat software yang digunakan untuk menjalankan instruksi pengguna, yang dirancang untuk membantu pengguna dengan berbagai macam kebutuhan. Aplikasi termasuk salah satu alat bantu pembelajaran yang berguna untuk digunakan (Nurhamim et al., 2022). Aplikasi yang mendukung dalam bidang pendidikan termasuk kedalam aplikasi edukasi. Salah satu media yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah menggunakan aplikasi Mondly Arabic, dengan mengaplikasikannya melalui smartphone atau laptop, siswa dapat memanfaatkan gadget dengan hal yang positif (Adelia et al., 2022). Karena seperti yang kita ketahui sekarang, bahwa generasi pada masa kini lebih menyukai gadget dibandingkan dengan buku (Nurhamim et al., 2022).

Dengan adanya permasalahan diatas, peneliti berupaya memberikan inovasi baru untuk pembelajaran bahasa Arab yang menyenangkan di dalam kelas. Dengan upaya pembelajaran tersebut berupa media pembelajaran berbasis Aplikasi Mondly Arabic dengan tujuan Efektivitas Penggunaan Media Aplikasi (Sholichah & Ammar, 2024)

meningkatkan keterampilan menyimak kosakata untuk meningkatkan jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan tetap mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, dari aplikasi Mondly ini siswa dapat bermain sambil belajar. Aplikasi Mondly Arabic adalah sistem pengetahuan teknologi yang memberikan panduan dan metode belajar cepat bagi pembelajar bahasa asing. Pengenalan Bahasa Arab menjadi media pengajaran interaktif dengan menggunakan sistem website atau aplikasi. Mondly diperkenalkan pada tahun 2013 dan pada tahun 2018 dilaporkan lebih dari 30 juta pengguna dari 190 negara telah menggunakannya. Mondly menggunakan kata dan frasa, menganalisis efektivitas pengajaran, dan hanya memberikan umpan balik positif jika siswa berinteraksi dengan jelas dan ringkas serta memiliki desain teks yang jelas dan menarik. Pemanfaatan aplikasi Mondly Arabic cukup mudah dan menyenangkan bagi pelajar sehingga tidak mudah melakukan kesalahan dan menciptakan pembelajaran yang menghibur (Pendidikan et al., 2023).

Ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan pembahasan peneliti di antaranya: Pertama oleh Nuril Fahmiyah, dan H. Syarifuddin yang berjudul "*Pengaruh Aplikasi Mondly Arabic Terhadap Peningkatan Mufradat di MA Miftahul Ulum Puntir*" dengan menggunakan metode kuantitatif bahwa hasil dari penelitian ini adalah Adanya hubungan positif dan signifikan antara Penggunaan Aplikasi Mondly Arabic terhadap pembelajaran Mufradat dikelas XI MA. Miftahul ulum puntir (Pendidikan et al., 2023). Kedua, dalam penelitian yang dilakukan oleh Ririn Windasari, dan Wildan Mahsun Nurzaki dengan judul "*Fa'aliyah*

Ta' alim Al-Lugho Al-Arobiyyah Bi Istikhdami Birnamij "Mondly" Fi Madrasah Muhammadiyah 5 Al-Mutawasitho Surabaya" dengan menggunakan metode kuantitatif dapat disimpulkan pada penelitiannya bahwa diketahui penggunaan aplikasi Mondly untuk pembelajaran bahasa Arab sangat efektif (Windasari & Nurzaki, 2020). Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Aziz Akhmad Najib yang berjudul "*Meningkatkan Keterampilan Menyimak dalam Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode Aural Oral Approach*" dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif dengan hasil penelitiannya dapat meningkatkan keterampilan menyimak (NAJIB, 2021).

Perbedaan penelitian oleh Nuril Fahmiah, dan H. Syarifuddin serta penelitian Ririn Windasari, dan Wildan Mahsun Nurzaki sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada tempat penelitian yang mana penelitian sebelumnya dilakukan di MA. Miftahul Ulum Puntir dan SMP Muhammadiyah 5 Surabaya. Dan juga penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aziz Akhmad Najib dalam penelitiannya memiliki perbedaan yang terletak pada variabel metode AOA, sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo dengan menggunakan media aplikasi Mondly Arabic.

Peneliti memilih SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo sebagai tempat penelitian, karena di sekolah tersebut terdapat pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan satu kali dalam seminggu. Berdasarkan pra-observasi di sekolah menunjukkan bahwa minimnya inovasi penggunaan media pembelajaran bahasa Arab serta metode yang

sama secara terus menerus dan keterampilan menyimak yang kurang. Oleh karenanya peneliti mencoba memberikan alternatif berupa penggunaan media aplikasi Mondly Arabic. Peneliti memilih sekolah tersebut karena besarnya potensi dalam penggunaan media khususnya gadget dan sarana yang memadai dalam menerapkannya.

Dengan berdasarkan pemaparan diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut: 1) Apakah terdapat keefektifan dalam penggunaan media aplikasi Mondly Arabic dalam meningkatkan keterampilan menyimak kosakata bahasa Arab pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan aplikasi mondly arabic dalam meningkatkan keterampilan menyimak kosakata bahasa Arab siswa kelas XI.1 SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo.

KAJIAN PUSTAKA

Media Pembelajaran

Media Pembelajaran untuk pendidikan adalah segala bahan yang digunakan sebagai pedoman atau penghubung antara pemberi informasi (guru) dan penerima informasi (siswa) dengan tujuan untuk memberikan motivasi agar mereka dapat mengikuti proses pembelajaran secara jelas dan ringkas. Dengan demikian, hanya ada beberapa komponen dalam media pengajaran. Sebagai titik tolak atau bahan ajar dalam proses pendidikan. Kedua, sebagai sumber belajar. Ketiga, sebagai alat bantu untuk menstimulus motivasi siswa dalam belajar. Keempat, sebagai alat yang berguna untuk mencapai hasil pembelajaran yang ketat dan sukses. Alat kelima untuk meningkatkan dan memperoleh.

Jika komponen-komponen di atas berkolaborasi dengan baik maka mereka akan ikut terlibat. Untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran terpenuhi sesuai dengan harapan.

Maharah Istima'

Maharah Istima' atau dalam bahasa Indonesia arti dari Keterampilan menyimak dapat diartikan kemampuan siswa untuk memahami ujaran dan bunyi dalam pelajaran bahasa Arab dengan tepat (Pahlefi, 2022). Adapun perbedaan antara menyimak dan mendengar terletak pada perbedaan derajatnya, bukan pada sifat pelaksanaannya. Sama seperti menyimak adalah mengidentifikasi suara, memahami, menganalisis, menafsirkan, menerapkan, mengkritik dan mengevaluasi materi yang didengar, sedangkan mendengarkan adalah memusatkan perhatian pada apa yang didengar seseorang untuk mencapai tujuan tertentu (Ahmad, 1991).

METODE PENELITIAN

Untuk menemukan hasil dari masalah penelitian. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah suatu proses memperoleh pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis hipotesis tentang apa yang ingin kita ketahui (Kurniati et al., 2015). Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen (eksperimental semu) pada satu kelas. Dalam hal ini, peneliti menggunakan desain pretest yang disebut O1 dan posttest O2 dalam satu kelas dan X sebagai pemberian tindakan. Penentuan data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui populasi maupun sampel. Populasi adalah sekelompok objek yang menjadi dasar penelitian, sedangkan sampel

adalah objek yang mewakili populasi yang dipilih dengan menggunakan metode tertentu (Rangkuti, 2016). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo. Sedangkan sampel diambil peneliti hanya 1 kelas dengan jumlah 34 siswa yaitu kelas XI.1.

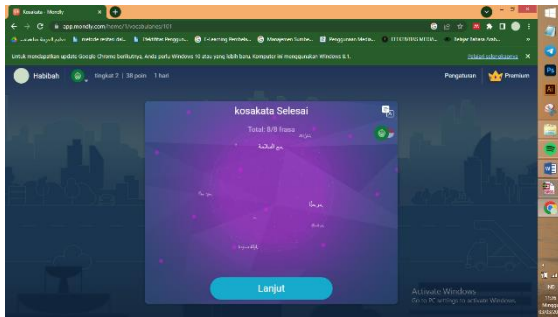
Teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan dengan menggunakan instrumen tes yang berupa soal berjumlah 20 butir yang berkaitan dengan kosakata bahasa Arab, serta dokumentasi. Peneliti memberikan pretest dan posttest dalam satu kelas. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar kemampuan mereka sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan. Kemudian peneliti mengukur kedua hasil tersebut. Teknik analisis data untuk mengetahui hipotesis efektivitas penggunaan media aplikasi Mondly arabic sebelum dan sesudah perlakuan, maka akan diuji dengan menggunakan program SPSS versis 19. Untuk menggali data yang telah didapatkan, peneliti menggunakan Uji Paired Samples T test supaya mengetahui seberapa besar efektivitas mondly arabic. Sebelum melakukan Uji Paired Samples T test, Uji normalitas terlebih dahulu dengan menggunakan metode Shapiro-Wilk. Hal ini akan membantu menentukan apakah hasil penelitian ini normal atau tidak normal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, data dikumpulkan melalui penggunaan penelitian metode kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan sekitar bulan Januari hingga Februari pada semester kedua di tahun ajaran 2023/2024.

Peneliti menggunakan kelas XI.1 SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo karena telah direkomendasikan oleh guru.



Gambar 1. Aplikasi Mondly Arabic

Hasil Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif merupakan hasil proses pengumpulan data yang berfungsi dalam menganalisis data penelitian. Peneliti menggunakan analisis deskriptif.

Tabel 1. Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
pretest	34	35	75	63,971	7,04739
posttest	34	55	100	86,471	9,65538
Valid N	34				

Berdasarkan tabel diatas dapat di simpulkan rata-rata pretest sebesar 63,97, sedangkan rata-rata posttest sebesar 86,47. Survey ini di dapat oleh 34 responden yang merupakan siswa kelas XI.1 SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo. Hasil pretest menunjukkan jumlah sampel sebanyak 35, sedangkan hasil posttest menunjukkan jumlah sampel sebanyak 55. Nilai tertinggi pada pretest adalah 75,00 sedangkan nilai tertinggi pada posttest adalah 100,00.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas membantu untuk menentukan data penelitian berkontribusi normal atau tidak

normal. Namun, pengujian ini harus dilakukan untuk setiap kumpulan data individual yang diperiksa. Penelitian ini memakai metode Shapiro Wilk untuk memperoleh data grafis dan diuji untuk normalisasi data.

Tabel 2. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	0,382	34	0	0,71	34	0
posttest	0,234	34	0	0,87	34	0,001

Berdasarkan tabel diatas ditentukan bahwa tingkat (sig) pada uji Shapiro-Wilk dapat menunjukkan bahwa data penelitian ini berkontribusi normal. Dari nilai (sig) terlihat jelas bahwa signifikansi pretest 0,000 dan signifikansi posttest 0,001. Dengan itu dapat ditunjukkan bahwa data penelitian mempunyai kontribusi normal karena lebih dari atau sama dengan $0,05(\geq 0,05)$.

Hasil Uji Paired Samples T test

Sesudah data menunjukkan kontribusi normal, langkah selanjutnya melakukan uji paired sampel t test. Seseorang dapat mengetahui seberapa besar perubahannya sebelum dan setelah perlakuan berdasarkan hasilpretest dan posttest dengan menggunakan uji t, yang juga dikenal sebagai uji paired sampel t test. Dengan begitu uji paired samples t test mempunyai kemampuan untuk mengevaluasi rata-rata perbandingan.

Tabel 3. Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std.Deviation	Std.Error Mean
Pair 1	Pretest	63,971	34	7,04739	1,20862
	Posttest	86,471	34	9,65538	1,65588

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat data statistik dari sampel sebelum dan setelah sesuai prosedur pretest-posttest. Nilai rata-rata sebelum perlakuan menghasilkan 63,97 dari total 34

responden, dengan mean devisiasi 7,047 dan standar kesalahan 1,208. Meskipun rata-rata skor yang diperoleh setelah perlakuan kurang lebih 86,47, namun memiliki skor devisiasi sebesar 9,655 dan skor eror sebesar 1,655 oleh 34 responden. Karena itu, dapat disimpulkan ada kenaikan rata-rata terukur 22,5 setelah dilakukan perlakuan.

Tabel 4. Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Pretest & Posttest	34	0,646	0

Berdasarkan tabel diatas ditemukan dua variabel yang memiliki korelasi signifikan. Berdasarkan hasil kedua variabel tersebut diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,6466 dan tingkat sig. kurang lebih 0,000. Oleh karena itu dapat dilihat adanya nilai korelasi yang signifikan antara hasil pretest dan hasil posttest. Hasil hubungan yang sesuai menunjukkan angka 0,6466 yang menunjukkan hubungan yang besar.

Tabel 5. Paired Samples Test

		Mean	Paired Differences	Std.Deviation	Std.Error Mean
		Lower	Upper		
Pair 1	Pretest	-22,5	7,41109	1,27099	-25,0859
	Posttest				

Berdasarkan tabel diatas terlihat nilai (sig2-tailed) kurang lebih sebesar 0,0001 yang menunjukkan bahwa sig 2 tailed ($0,000 < 0,05$). Terdapat adanya perbedaan antara hasil pretest dan posttest yang telah diselesaikan. Berdasarkan hasil output tersebut terlihat $-t$ hitung $< -t$ tabel dengan (df) $n-1$ sebesar 33 ($-19,91415 < -2,051$), dengan H_0 ditolak. Dan terjadi peningkatan rata-rata yang lebih besar dibandingkan sebelum perlakuan dengan media aplikasi Mondly arabic. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Efektivitas Penggunaan Media Aplikasi

(Sholichah & Ammar, 2024)

media Mondly arabic meningkatkan efektivitas pembelajaran keterampilan menyimak kosakata bahasa Arab pada siswa kelas XI.1 di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo.

Pembahasan

Pada penelitian terdapat perbedaan rata-rata pretest dan posttest yaitu 63,97 dan 86,47. Hasil uji paired samples test menunjukkan efektivitas penggunaan media Mondly Arabic dalam meningkatkan keterampilan menyimak kosakata Bahasa Arab (sig- (2 tailed) 0.000) . pada saat eksperimen, siswa memperhatikan materi Bahasa Arab berupa kosakata yang ada pada aplikasi Mondly arabic, lalu siswa aktif menggunakan smartphone untuk mengerjakan soal dan menyimak kosakata Bahasa Arab secara aktif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat kesimpulan telah terjadi peningkatan yang signifikan. Nilai mean sebelum dilakukan perlakuan adalah kurang lebih 63,97. Dan setelah menggunakan Mondly arabic dengan tingkat (sig) 86,47. Data kontribusi normal yang diperoleh dari hasil uji normalitas menunjukkan (sig) pretest sebesar 0,000 dan (sig) posttest sebesar 0,001. Dari nilai uji Paired Samples Test diperoleh hasil positif dengan sig 2-tailed kurang dari ($0,000 \leq 0,05$). Dengan begitu media aplikasi Mondly Arabic merupakan aplikasi yang efektif.

Saran

Dikarenakan keterbatasan peneliti, penelitian ini memang belum sempurna dan perlu ditingkatkan untuk keefektivitasan media pembelajaran Bahasa Arab seperti aplikasi Mondly

arabic.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, N. R., Ikhtiarti, E., & Rini, S. (2022). Penggunaan Media Aplikasi Mondly Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Bahasa Prancis Kelas X SMAN 16 Bandar Lampung, *PRANALA: Jurnal Pendidikan Bahasa Prancis*. 5(2) 149-160
<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/RANALA/article/view/25610>
- Ahmad, A. M. (1991). Tadriis Funun Al-Lughah Al-'Arobiyyah." p. 204.
- Arif, M. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab. *'Ajamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*. 9(1), 1–15.
- Fahmiah, N. & Syarifuddin. (2023). Pengaruh Aplikasi Mondly Arabic Terhadap Puntir. *Lagatuna: Jurnal Prodi PBS*. 2(2), 36–43.
- Fauzia, M., Slamet, A. N. & Gunawan, H. (2020). Penggunaan Teknik Permainan Berburu Tarkib Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Materi Tarkib. *Ta'lim al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Kebahasaaraban*, 3(1), 1–13. doi: 10.15575/jpba.v3i1.7444.
- Jabbar, M. A., Kahar, F., & Wahyudin. (2022). Penggunaan Media YouTube dalam Meningkatkan Keterampilan Mendengar Bahasa Arab Kelas X MA Al-Ikhlash Labunti Raha Sulawesi Tenggara, *Education and Learning Journal*, 3(2), 108. doi: 10.33096/eljour.v3i2.176.
- Manoppo, N., Laubaha, S. A., & Basarata, N. (2023). Ragam Aplikasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Assuthur: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. 1(2). 80–97. doi: 10.58194/as.v1i2.473.
- Najib, A. A. (2021). Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Dengan Metode Aural Oral Approach. *TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1(3), 236-244. <https://doi.org/10.51878/teaching.v1i3.538>
- Nisa, A. K. & Hasfikin. (2022). Penerapan Metode Langsung untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Bahasa Arab, *Lugawiyat*, 4(1), 1–10, doi: 10.18860/lg.v4i1.15631.
- Nurhamim., Jumhana, N., & Mubarak, R. H. (2022). *Ragam media pembelajaran bahasa Arab berbasis ICT*. Istana Agency.
- Oktavian, D. & Sulaiman, S. (2022). Perbandingan Metode Pembelajaran Role Playing Dengan Metode Konvensional (Ceramah) Terhadap Hasil Belajar Siswa, *An-Nuha*, 2(2) 408–416.

doi: 10.24036/annuha.v2i2.177.

Pahlefi, M. R. (2022). Pengembangan Instrumen Penilaian Keterampilan Menyimak (Mahārah al-Istima') dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Uktub Journal of Arab Studies*. 2(2), 68–84, doi: 10.32678/uktub.v2i2.6458.

Rambe, P. (2019). Pengembangan Aplikasi Pembelajaran Inovatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Web. *Arabi : Journal of Arabic Studies*, 4(1), 55–64.

Rangkuti, A. N. (2016). *Metode Pendidikan Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*.

Taima, R. (2004). Al-Maharat Al-Lughawiyat Mustawayatuha Tadrisuha Suebatuha. 342

Windsari, R. & Nurzaki, W. M. (2020). Fa'aliyah Ta'alim Al-Lugho Al-Arobiyyah Bi Istikhdami Birnamij Mondly Fi Madrasah Muhammadiyah 5 Al-Mutawasitho Surabaya. *Jurnal Alfazuna Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*. 5,(1), 17–27. doi: 10.15642/alfazuna.v5i1.924.

▪ *How to cite this paper :*

Sholichah, H. & Ammar, F. M. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Aplikasi Mondly Arabic Dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Kosakata Bahasa Arab Kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 8(2), 791–800.